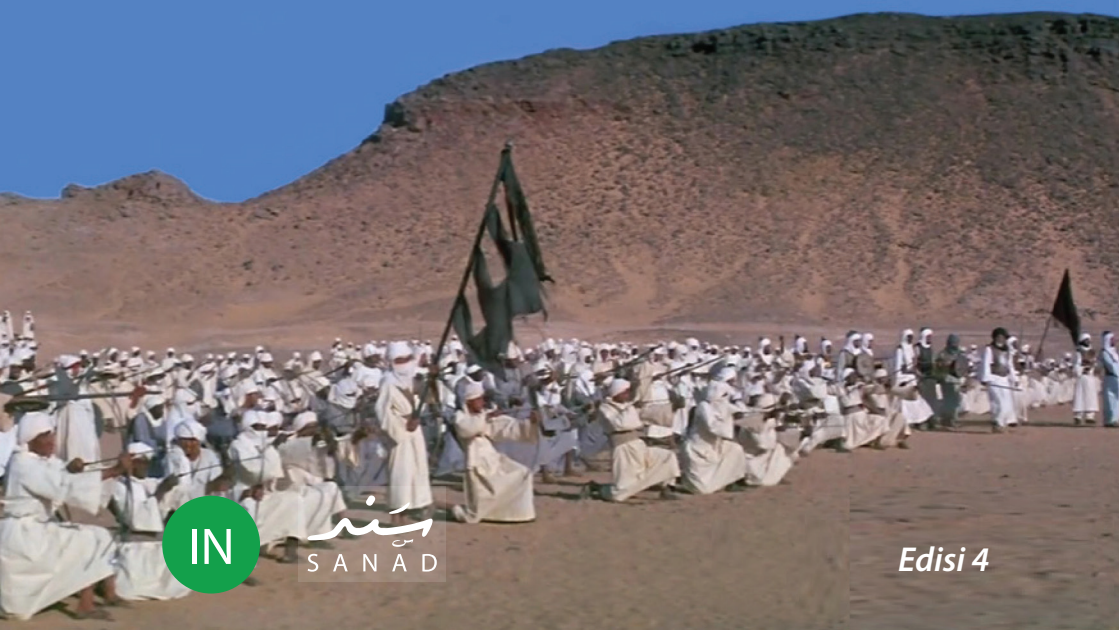


Serial: Penyimpangan dan
Kebohongan

Wasiat-wasiat Nabi SAW dalam perang



سنن
SANAD

Edisi 4

Peringatan membunuh tanpa alasan yang benar

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas RA, bahwa ada seorang laki-laki mendatanginya, kemudian bertanya kepadanya: "Bagaimanakah menurutmu tentang seorang lelaki yang membunuh lelaki lainnya dengan sengaja?", beliau menjawab (dengan membaca ayat al Quran surat an Nisa: 93): "Maka balasannya ialah neraka Jahanam, dia kekal di dalamnya. Allah murka kepadanya, dan melaknatnya serta menyediakan adzab yang besar baginya", lalu beliau berkata: "Ayat ini merupakan ayat-ayat yang terakhir diturunkan, tidak ada yang me-nasakh-nya hingga Rasulullah SAW meninggal, dan tidak ada wahyu setelah kepergian Rasulullah SAW. Kemudian laki-laki itu bertanya kembali: "Bagaimanakah menurutmu, jika pembunuh itu bertaubat, beriman, dan berbuat kebajikan, kemudian tetap dalam petunjuk?", beliau menjawab: "Tidak berguna lagi baginya taubat itu, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Celakalah dia; seorang lelaki membunuh lelaki lainnya dengan sengaja, dan pada hari kiamat kelak lelaki yang dibunuh itu datang sambil membawa pembunuhnya dengan tangan kanan atau tangan kirinya, serta membawa kepalanya yang berlumuran darah dengan tangan kanan atau tangan kirinya ke hadapan Arsy, kemudian berkata: "Ya Tuhanku, tanyakanlah kepada hamba-Mu ini, karena apakah dia membunuhku"(1).

Berpegang teguh kepada perjanjian dengan musuh

Karena pentingnya hal ini, sampai membuat Rasulullah SAW berlepas diri dari orang-orang yang mengkhianati perjanjian, walaupun mereka orang-orang Islam, dan walaupun orang-orang yang dikhianati itu orang kafir; Nabi SAW bersabda: "Barang siapa yang memberikan jaminan keamanan kepada seseorang, kemudian dia membunuhnya, maka aku berlepas diri dari pembunuh itu, meskipun yang dibunuh itu orang kafir"(2).

Ya Tuhanku, tanyakanlah
kepada hamba-Mu ini,
karena apakah dia membunuhku?



1- Sanad-nya Shahih, diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam kitab Musnad-nya


2- Imam Bukhari, at Tarikh al Kabir, vol. 3, hal. 322, Ibnu Hibban (5982), dan al Bazzar (2308).



**Janganlah kalian membunuh anak
kecil, perempuan dan orang tua
renta**

Menjaga kehidupan keturunan musuh

Rasulullah SAW berkata dan berwasiat kepada tentaranya dalam perang Mu'tah: "Aku berwasiat kepada kalian agar bertakwa kepada Allah, dan berbuat baik kepada umat Islam yang bersama kalian, dan janganlah kalian membunuh anak kecil, perempuan dan orang tua renta" (3).



**Dan janganlah kalian
membunuh pendeta dan
merusak rumah ibadah
mereka**

Menjaga kebebasan beragama musuh

Rasulullah SAW bersabda: "Dan janganlah kalian membunuh orang yang menyendiri di rumah ibadahnya" ⁽⁴⁾,

"Dan janganlah kalian membunuh pendeta" ⁽⁵⁾,
"Jangan merusak rumah ibadah mereka" ⁽⁶⁾.

(4) Diriwayatkan oleh Imam Muslim.

(5) Diriwayatkan oleh Imam Baihaqi dalam kitabnya as Sunan al Kubra.

(6) Rasulullah SAW melakukan perdamaian dengan penduduk Najran untuk tidak merusak rumah ibadah mereka. Diriwayatkan oleh Abu Daud dalam kitabnya Sunan Abi Daud

Jangan menghancurkan bangunan



**Membangun dan mengembangkan, bukan
merusak dan menghancurkan**

Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kalian mendekati pohon kurma, jangan menebang pepohonan dan jangan menghancurkan bangunan".

Dan juga bersabda: "Janganlah kalian menyembelih unta dan sapi, kecuali untuk dimakan, dan jangan menenggelamkan dan membakar lebah"⁽⁷⁾.

Bersikap lembut dan kasih sayang kepada hewan

Ketika Rasulullah SAW berjalan dari lembah al'arj (antara kota Makkah dan Madinah), dan ketika berada di antara lembah al'arj dan at Thulub (air yang ada di jalan antara kota Madinah dan Makkah), beliau melihat seekor anjing menggonggong yang sedang menyusukan anak-anaknya yang ada di sekitarnya, kemudian beliau memerintahkan salah seorang sahabatnya yang bernama Ju'ail bin Suraqah untuk berdiri di hadapannya dan menjaganya, agar tidak ada satupun tentaranya yang dapat menggonggonya dan anak-anaknya⁽⁸⁾.

8- Al Waqidi, al Maghazi, hal. 804.



Larangan mutilasi

Diriwayatkan dari Umron bin Hushoin, dia berkata: "Tidaklah Rasulullah SAW berkhotbah di hadapan kami, kecuali memerintahkan kami untuk bersedekah dan melarang mutilasi"⁽⁹⁾.

Berbuat baik kepada tawanan perang

Allah SWT berfirman: "Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan"⁽¹⁰⁾.

Dan Rasulullah SAW bersabda: "Perlakukanlah tawanan dengan baik"⁽¹¹⁾.

(9) Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Abu Daud. Mutilasi adalah merusak tubuh mayat atau memotong-motong anggota tubuhnya.

(10) Surat al Insan: 8.

(11) Diriwayatkan oleh Imam Thabrani dengan sanad hasan.

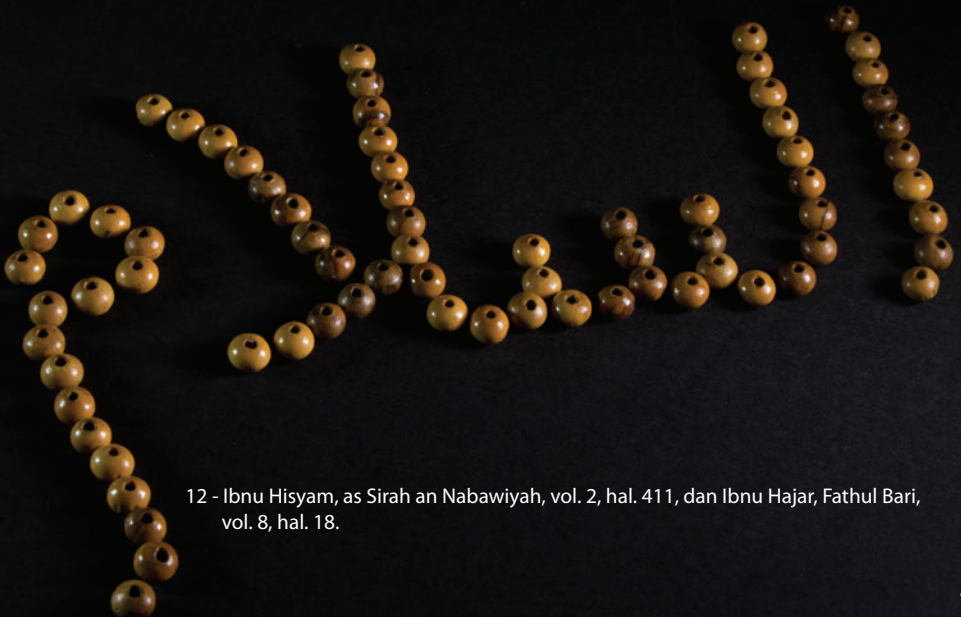
**Perlakukanlah
tawanan
dengan baik**

Memaafkan dan tidak menginginkan balas dendam

Rasulullah SAW tidak hanya memaafkan perorangan yang tidak memiliki pengaruh banyak dalam perjalanan hidup, tapi juga memaafkan semua masyarakat. Dan di antara sikap Nabi SAW yang paling terkenal adalah ucapannya pada waktu pembebasan kota Makkah kepada orang-orang yang telah memerangnya selama 20 tahun:

"Wahai sekalian kaum Quraisy, menurut kalian apa yang akan aku lakukan terhadap kalian?", mereka menjawab: "Kebaikan, saudara yang mulia dan anak saudara yang mulia", lalu beliau berkata: "Pergilah, kalian telah bebas"⁽¹²⁾.

Pergilah, kalian telah bebas



12 - Ibnu Hisyam, as Sirah an Nabawiyah, vol. 2, hal. 411, dan Ibnu Hajar, Fathul Bari, vol. 8, hal. 18.

Kesimpulan

Kita telah melihat wasiat-wasiat Nabi SAW di atas, yang sangat kita butuhkan pada waktu damai, sebelum perang, sebagai penjelasan terhadap kondisi yang kita lihat sekarang. Ada orang yang mengaku berbuat sesuai dengan Islam dengan membunuh secara berlebihan, menyerang anak kecil dan perempuan, menghancurkan tempat-tempat penting di banyak negeri dan kota, menenggelamkannya, membakarnya dan menghancurkannya secara massal.

Ini adalah penyimpangan nyata terhadap wasiat, petunjuk dan arahan Rasulullah SAW kepada tentaranya dalam perang mu'tah, beliau berwasiat kepada tentaranya: "Aku berwasiat kepada kalian agar bertakwa kepada Allah, dan berbuat baik kepada umat Islam yang bersama kalian, peranglah atas nama Allah, kalian berperang di jalan Allah memerangi orang-orang kafir kepada Allah, janganlah kalian mengkhianati perjanjian, jangan khianat dalam masalah ghanimah (harta rampasan perang), dan jangan membunuh anak kecil, perempuan, orang tua renta dan orang yang menyendiri di rumah ibadah, dan janganlah kalian mendekati pohon kurma, jangan menebang pepohonan dan jangan menghancurkan bangunan"(13).

Dan Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kalian membunuh anak kecil, perempuan, orang tua renta, orang sakit dan pendeta, dan janganlah kalian menebang pohon yang sedang berbuah, menghancurkan bangunan, dan menyembelih unta dan sapi, kecuali untuk dimakan, dan janganlah kalian menenggelamkan dan membakar lebah"(14).

Janganlah kalian membunuh anak kecil, perempuan, orang tua renta dan orang sakit

Dan janganlah kalian membunuh pendeta dan orang yang menyendiri di rumah ibadah, dan jangan menghancurkan rumah ibadah

Dan janganlah kalian mendekati pohon kurma dan menebang pepohonan dan pohon yang sedang berbuah

Dan janganlah kalian merusak dan menghancurkan bangunan

Dan janganlah kalian menyembelih unta dan sapi, kecuali untuk dimakan

Dan janganlah kalian menenggelamkan dan membakar lebah

Dan janganlah kalian mengkhianati perjanjian, memutilasi dan khianat dalam masalah ghanimah (harta rampasan perang)

Perlakukanlah tawanan dengan baik

(13) Diriwayatkan oleh Imam Baihaqi dalam kitabnya as Sunan al Kubra, vol. 9, hal. 69, dan Subul al Huda wal Rasyad, vol. 6, hal. 146.

(14) Diriwayatkan oleh Imam Baihaqi dalam kitabnya as Sunan al Kubra.



Serial: Penyimpangan dan Kebohongan

Rasulullah SAW bersabda: "Ilmu agama ini akan terus dibawa oleh orang-orang adil (terpercaya) pada tiap-tiap generasi, yang menjaganya dari penyimpangan para ekstrimis, kebohongan orang-orang sesat dan penafsiran orang-orang bodoh"⁽¹⁵⁾.

Sebagian orang yang memiliki pemikiran yang salah, memahami firman Allah SWT dan hadits Nabi SAW dengan cara yang tidak sesuai dengan metode ilmiah yang diwariskan oleh para as salaf as shalih (generasi terbaik), dan tidak sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai luhur wahyu ilahi.

Dan sebagian ayat al Quran yang diturunkan kepada non-muslim, mereka tempatkan untuk orang Islam. Dan ayat-ayat yang turun sebagai pengecualian, mereka jadikan sebagai hukum secara umum. Dan mereka menyimpangkan makna-makna firman Allah SWT dan hadits Nabi SAW dengan cara yang dapat membentuk dan menguatkan pemahaman yang salah pada akal umat Islam secara umum, dan menimbulkan perilaku dan perbuatan yang tidak ada hubungannya dengan agama Islam yang mulia.

Dalam serial ini, kita akan mengenal apa yang terjadi pada para pemilik pemikiran yang salah ini, seperti penyimpangan makna-makna firman Allah SWT dan hadits Rasulullah SAW, penyesatan sebagian hukum-hukum syariat dan pengambilan pemahaman yang salah, yang membuat mereka terlepas dari tujuan Allah SWT dan Rasulullah SAW, dan dari pemahaman as salaf as shalih (generasi terbaik).

(15) Hadits masyhur yang di-shahih-kan oleh Ibnu Abdil Barr, dan diriwayatkan dari Ahmad bin Hambal; dia berkata: "Ini hadits shahih".

